

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka tergolong sedang (0,65), dan lebih baik dari kualitas kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori (0,49).
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka lebih baik secara berarti dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.
3. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika secara umum dan terhadap pemecahan masalah matematis terbuka terlihat baik. Hal ini dilihat dari hasil angket yang menyatakan bahwa pada umumnya (80,74%) siswa menunjukkan respons positif terhadap matematika dan sebagian besar (72,28%) siswa kelas eksperimen menunjukkan respons baik terhadap pembelajaran pemecahan masalah matematika terbuka. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil jurnal siswa dan observasi yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa, keaktifan siswa dan kemampuan

berpikir kreatif siswa meningkat dengan pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka ini.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, selain dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu diharapkan guru dapat menerapkan dan mengimplementasikan pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka pada materi lain yang relevan dengan kurikulum KTSP saat ini.
2. Pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka berbeda dengan pembelajaran ekspositori dalam hal pemanfaatan waktu. Pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka memerlukan waktu relatif lama dalam proses belajarnya, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dari guru yang akan menerapkan pembelajaran ini. Tujuannya supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat kemampuan berpikir kreatif matematis ini penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, agar pembelajaran matematika tidaklah hanya pada pencapaian

basic skills semata, tetapi sebaliknya harus dirancang untuk mencapai berbagai kompetensi matematis tingkat tinggi (*high order mathematical competencies*).

4. Dalam pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka (*open-ended*) siswa yang berkemampuan tinggi mempunyai sifat yang perfeksionis (mementingkan ketepatan jawaban). Untuk itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur tingkat kecemasan siswa yang berkemampuan tinggi dengan pembelajaran pemecahan masalah matematis terbuka.

